

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH MELALUI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 3 METRO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Anida Masila, I Komang Winatha dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the influence of self learning and school environment through learning motivation towards the result of economic learning of X Grade Student of SMA N 3 Metro School year 2016/2017. The method used in this study was verificative descriptive with ex post facto approach. The population in this study was X Grade of IPS Student which was 102 students and the sample was 81 students determined with T. Yamane formula. The sampling technique was probability sample used simple random sampling. The collected data through questionnaires was processed by SPSS. Based on data analysis that there was an influence of self learning and school environment through learning motivation towards the result of economic learning of X Grade Student of SMA N 3 Metro School .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS dengan jumlah 102 siswa dan sampel 81 siswa yang ditentukan dengan rumus *T. Yamane*. Teknik pengambilan sampel yaitu adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 3 Metro.

Kata kunci: hasil belajar, kemandirian belajar, lingkungan sekolah, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara pencapaian tujuan belajar. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pencapaian hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh faktor kemandirian belajar. Setiap siswa memiliki kemandirian yang berbeda-beda. Terdapat beberapa siswa di SMA Negeri 3 Metro yang masih kurang memiliki kemandirian belajar ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman.

Selain itu, pada umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar Ekonomi. Hal tersebut terlihat saat

siswa mengerjakan ulangan masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Hasil dari proses pembelajaran berupa hasil yang diraih oleh siswa. Semakin tinggi hasil belajar seorang siswa, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah berhasil. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Faktor yang ada dalam diri siswa antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, sikap, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor di luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan

masyarakat. Faktor-faktor tersebut pula dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun Tahun Ajaran 2016/2017. (4) Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun Tahun

Ajaran 2016/2017. (5) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

(6) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (7) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (8) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (9) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. (10) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dalyono (2009:49) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar dapat dilaksanakan kapan saja dan bersumber dari apa saja yang memungkinkan memberi makna pada kehidupan. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, namun dapat dilakukan di mana saja, seperti di rumah ataupun lingkungan masyarakat.

Menurut Mujiman (2007: 1) “Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. Sedangkan menurut Tirtaraharja dan La Sulo (2005: 50) Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar.

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Menurut Dalyono (2005: 59) bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2009: 164) lingkungan sekolah meliputi sebagai berikut.

1. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan sarana-sarana belajar.
2. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf

sekolah yang lain.

3. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan berbagai kegiatan kurikuler.

Lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik.

Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekitar sekolah, keadaan gedung dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar dan kebiasaan teman belajar.

Menurut Hamzah (2011: 23), Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Peranan motivasi dalam belajar pada hakikatnya orang ingin mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhannya untuk

mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka dirinya akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu, dalam proses belajar mengajar di sekolah guru juga berperan penting dalam memotivasi siswa belajar seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 99) yaitu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada siswa dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Dalam menentukan ketuntasan hasil belajar siswa, satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM inilah yang

menjadi kriteria yang digunakan oleh guru dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Metro tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 102 siswa. Besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus T. Yamane dalam penelitian ini berjumlah 81 siswa.

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Eksogen (*Exogenous Variable*) dan Variabel Endogen (*Endogenous Variable*).

HASIL PENELITIAN

1. Uji F untuk Menguji Hipotesis Secara Simultan yaitu Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar.

Untuk menguji hipotesis secara simultan (multiple) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh F hitung = 16,707 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 . F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$ atau F tabel = 2,67. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,707 > 2,67$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan secara simultan ada pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Kadar Determinasi sebesar 0,300 atau 30,0%, ini berarti variabel motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel kemandirian belajar dan lingkungan sekolah sebesar 30,00% sisanya 70,0%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji F untuk Menguji Hipotesis Secara Simultan yaitu Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar.

Untuk menguji hipotesis secara simultan (multiple) digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh F hitung = 14,126 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 . F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$ atau F tabel = 2,67. Dengan demikian Fhitung > Ftabel atau 14,126 > 2,67 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan secara simultan ada pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Kadar Determinasi sebesar 0,596 atau 59,6%, ini berarti variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kemandirian belajar dan lingkungan sekolah sebesar 59,6%

sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 4,592 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan dk = 81-2 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian t hitung > t tabel atau 4,592 > 1,976 dan sig. 0,000 < 0,05 maka H0 di tolak dan H1 diterima, berarti ada pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX1} sebesar 0,452 berarti besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,452 atau 45,2% sisanya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 2,143 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,035.

Sedangkan t tabel dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian t hitung $> t$ tabel atau $2,143 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX2} sebesar 0,211 berarti besarnya pengaruh 21,1% lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sebesar 0,211 atau 21,1% sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar.

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila koefisien signifikan ($sig. 2\text{-tailed}$) $< \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan ada hubungan diantara variabel independen atau H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, sebaliknya apabila koefisien signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel independennya atau H_0 ditolak

sedangkan H_1 diterima. apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-1-1$ dan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-1-1$ dan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima. Bahwa terdapat hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan variabel lingkungan sekolah karena nilai $sig. (2\text{-tailed}) 0,015 < 0,05 (\alpha)$ dan *Pearson Correlation* sebesar 0,270. Sehingga ada hubungan antara kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

6. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 3,882 dan tingkat signifikansi ($sig.$) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian t hitung $> t$ tabel atau $4,328 > 1,976$ dan $sig. 0,004 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun

Ajaran 2016/2017.. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX1} sebesar 0,202 berarti besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,202 atau 20,2% sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

7. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 4,764 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian t hitung $> t$ tabel atau $4,764 > 1,976$ dan sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX2} sebesar 0,466 berarti besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,466 atau 46,6% sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

8. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 3,718 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian t hitung $> t$ tabel atau $3,718 > 1,976$ dan sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZY} sebesar 0,379 berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,379 atau 37,9% sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

9. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t hitung sebesar 3,508 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t tabel dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976

dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $3,508 > 1,976$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,367 atau 36,7% sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

10. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar $t \text{ hitung}$ sebesar 5,799 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan $t \text{ tabel}$ dengan $dk = 81-2$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,976 dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $5,799 > 1,976$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA

Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,546 atau 54,6% sisanya 545,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Ada hubungan antara kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

5. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
6. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
8. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
9. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.
10. Ada pengaruh kemandirian belajar dengan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta..
- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri (Self - Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:RinekaCipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U. dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.